

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 PROFIL PERUSAHAAN

##### 2.1.1 SEJARAH SINGKAT PT. TELKOM



Gambar 2. 1 Logo PT. Telkom Indonesia

PT. Telkom Indonesia Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan sektor jasanya bergerak di bidang layanan informasi, komunikasi dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Saham dari PT Telkom dibagi menjadi dua, yang terdiri dari 52,09% saham yang dikuasai oleh pemerintah Republik Indonesia dan 47,91% saham yang dikuasai oleh publik. Hingga kini PT Telkom telah memiliki 13 anak perusahaan.

Perkembangan PT Telkom dari masa ke masa terbagi atas 3 fase, antara lain :

##### A. Perkembangan fase pertama (1882)

Pada tahun 1882 awal dari kemunculan teknologi baru yaitu telepon, yang dapat menyaingi telegraf dan layanan pos yang marak digunakan dari tahun 1856. Kemunculan telepon ini berpengaruh ke antusias masyarakat akan mencoba teknologi baru semakin meningkat, sehingga banyak perusahaan swasta yang membuka

bisnis telepon. Setelah 10 tahun berlalu, tepatnya pada tahun 1892 telepon sudah dapat digunakan secara interlokal serta pada tahun 1929 telepon dapat terhubung secara internasional.

B. Perkembangannya fase kedua (1965)

Berawal dari pemerintahan Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau disingkat PN Postel yang hanya bertahan 5 tahun. Lalu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 30 tanggal 6 Juli 1965 yang berbunyi sektor pos dan telekomunikasi akan dipisahkan menjadi PN Pos untuk sektor industri Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi untuk sektor telekomunikasi. Dengan keputusan tersebut, maka PN Telekomunikasi menjadi awal terbentuknya Telkom, sehingga pada tanggal 6 Juli 1965 ditetapkan sebagai hari terciptanya Telkom [4].

C. Perkembangannya fase ketiga (1995)

Memasuki fase ketiga, keberadaan telepon semakin terancam karena perkembangan teknologi sudah memasuki seluler digital yakni *Global System for Mobile (GSM)* dan *Mobile Phone*. Lalu pada tahun 1993, PT Telkom memulai proyek percontohnya untuk seluler digital *Global System for Mobile (GSM)*. Proyek yang satu ini dimulai di 2 pulau yaitu pulau Batam dan juga pulau Bintan. Pada tahun 1995, proyek Telkom yang dilakukan di Batam berlangsung sukses yang kemudian membuat proyek dilanjutkan provinsi-provinsi yang ada di Sumatera.

Kemudian sekitar tahun 1995, PT Telkom dan PT Indosat bekerjasama untuk menciptakan sektor telekomunikasi lain untuk pengguna seluler, maka dibentuklah PT Telkomsel dengan produk perdananya yaitu kartu Halo yang resmi diluncurkan pada tanggal 26 Mei 1995. Pada saat itu, kartu Halo diluncurkan sebagai layanan paska bayar. Tahun 1997, jaringan Telkomsel sudah hadir di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Telkomsel menjadi operator telekomunikasi seluler terbesar di tanah air dengan jumlah pelanggan yang sangat banyak [5].

### 2.1.2 PT. TELKOM AKSES

Untuk mendukung pemeliharaan jaringan akses secara *end to end*, pada tanggal 12 Desember 2012 di Jakarta PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mendirikan PT Telkom Akses. Yang mempunyai tujuan untuk menciptakan jaringan *fiber optic* yang merata ke seluruh wilayah Indonesia serta untuk memodernisasi jaringan *copper to fiber*. Keputusan didirikan PT Telkom Akses ini kemudian disahkan dengan Surat Menkumham RI No. AHU-60691.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 28 November 2012. Kini PT Telkom Akses telah memiliki 61 area operasi serta 7 Regional yang tersebar di seluruh Indonesia yakni Sumatera, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur & Bali - Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Kawasan Timur Indonesia [6].

## 2.2 VISI DAN MISI PT TELKOM INDONESIA

### A. Visi

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

### B. Misi

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik [7].

## 2.3 PROVISIONING

Arti dari *provisioning* secara umum yaitu menyediakan atau penyedia. Namun untuk mempermudah penggunaan kata, *provisioning* dapat diartikan sebagai proses menyiapkan maupun mengonfigurasi aplikasi untuk membuat data dan sumber daya tersedia untuk sistem dan pengguna. *Provisioning* terdapat beberapa proses, antara lain :

- a. Penyediaan Server (*Server Provisioning*)
- b. Penyediaan Pengguna (*User Provisioning*)

- c. Penyediaan Jaringan (*Network Provisioning*)
- d. Penyediaan Perangkat (*Device Provisioning*)
- e. Penyediaan Akses Internet (*Internet Access Provisioning*) [8].

## **2.4 WORK ORDER DAN WITEL**

*Work Order* merupakan berkas yang berbentuk tertulis mengenai perintah dari suatu pekerjaan. Berisi informasi data material maupun kebutuhan layanan. Biasa disebut sebagai hasil laporan pekerjaan yang sudah maupun belum dikerjakan dan salah satu cara berkomunikasi yang dilakukan sebelum efektifnya pekerjaan antara vendor dengan pemeliharaan perusahaan.

Witel merupakan akronim dari Wilayah usaha telekomunikasi, istilah ini sering digunakan mempermudah penyebutan kata dan sering digunakan pada hal yang berhubungan dengan telekomunikasi. Di Indonesia sendiri terdapat 60 witel (wilayah telekomunikasi) [2]

## **2.5 OPTICAL DISTRIBUTION POINT (ODP)**

*Optical Distribution Point (ODP)* adalah perangkat yang menggunakan sistem *splitter*, dimana pendistribusian layanan ke pelanggan dengan menggunakan beberapa kabel *drop* optik. ODP terbagi menjadi 3 jenis, antara lain : ODP *Pedestal* (pemasangannya diatas tanah), ODP *Pole* (pemasangannya pada tembok ataupun tiang), dan ODP *Closure* (pemasangannya pada kabel fiber optik di dua tiang) [9].

## **2.6 KANDATEL**

Kandatel merupakan salah satu bagian yang menangani pemasangan baru maupun pemeliharaan jaringan telekomunikasi yang cara kerjanya berhubungan secara langsung dengan konsumen [10].

## **2.7 DATUM**

Datum kepanjangan dari Kandatel *Utilized Management* merupakan suatu *website* yang terhubung secara *realtime*, sehingga parameternya dapat *terupdate* secara otomatis. Datum digunakan untuk mengatur pelaporan mengenai segmen marketing, *provisioning* dan juga material pada setiap kandatel. Datum sendiri diciptakan oleh 3 orang karyawan bernama Meta

yang berasal dari kandatel Ungaran, Okky yang berasal dari kandatel Kendal dan juga Milzam yang berasal dari kandatel Temanggung [11].

## **2.8 PROACTIVE MAINTENANCE**

*Proactive maintenance* merupakan hal yang dilakukan untuk mencegah suatu alat maupun komponen agar tidak terjadi kerusakan. Upayanya yaitu dengan cara pemeliharaan atau perawatan dari setiap waktu tertentu secara rutin. Hal ini akan meningkatkan realibilitas atau keadalan suatu komponen yang digunakan [12].



